

STRATEGI IMPLEMENTASI PAK DALAM MENGHADAPI TANTANGAN MASYARAKAT MAJEMUK

Silda V Benu¹, Hermin², Junita Kesya Anggelina Taneo³

benusilda367@gmail.com¹, herminsolly@gmail.com², junitataneo5@gmail.com³

Institut Agama Kristen Negeri Kupang

ABSTRAK

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik agar mampu hidup berdampingan secara harmonis di tengah masyarakat yang majemuk. Keberagaman suku, budaya, agama, dan latar belakang sosial merupakan realitas yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, implementasi PAK perlu dilakukan secara strategis agar nilai-nilai Kristiani seperti kasih, toleransi, keadilan, dan penghormatan terhadap sesama dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi implementasi PAK dalam menghadapi tantangan masyarakat majemuk. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi implementasi PAK dapat dilakukan melalui penguatan pendidikan karakter, pengembangan sikap toleransi, pembelajaran kontekstual, dialog antarumat beragama, serta pemanfaatan teknologi pendidikan. Strategi tersebut diharapkan mampu membentuk peserta didik yang memiliki iman yang kuat sekaligus mampu menghargai keberagaman sebagai anugerah Tuhan. Dengan demikian, PAK dapat menjadi sarana yang efektif dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang damai, harmonis, dan saling menghormati.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Kristen, Implementasi PAK, Masyarakat Majemuk, Toleransi, Pendidikan Karakter.

ABSTRACT

Christian Religious Education (CRE) plays an important role in shaping students' character so that they can live harmoniously within a pluralistic society. Diversity in ethnicity, culture, religion, and social background is an unavoidable reality in social life. Therefore, the implementation of Christian Religious Education must be carried out strategically so that Christian values such as love, tolerance, justice, and respect for others can be practiced in everyday life. This study aims to examine strategies for implementing Christian Religious Education in addressing the challenges of a pluralistic society. The method used is a literature study by analyzing various relevant academic sources. The results indicate that implementation strategies can be carried out through strengthening character education, developing attitudes of tolerance, contextual learning, interfaith dialogue, and the utilization of educational technology. These strategies are expected to shape students who possess strong faith while also appreciating diversity as a gift from God. Thus, Christian Religious Education can become an effective means of creating a peaceful, harmonious, and mutually respectful society.

Keywords: Christian Religious Education, CRE Implementation, Pluralistic Society, Tolerance, Character Education.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki tingkat keberagaman yang sangat tinggi. Keberagaman tersebut terlihat dari perbedaan suku, bahasa, budaya, agama, dan adat istiadat yang hidup berdampingan dalam satu kesatuan bangsa. Keberagaman ini merupakan kekayaan yang harus dijaga dan dikembangkan agar menjadi kekuatan dalam membangun kehidupan sosial yang harmonis. Namun, di sisi lain, keberagaman juga dapat menjadi sumber konflik apabila tidak disikapi dengan bijaksana.

Dalam konteks pendidikan, tantangan masyarakat majemuk menuntut setiap lembaga pendidikan untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga memiliki kemampuan sosial yang baik dalam menghargai perbedaan.

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai Kristiani yang relevan dengan kehidupan masyarakat plural. Melalui PAK, peserta didik diharapkan mampu memahami ajaran kasih Kristus dan menerapkannya dalam hubungan dengan sesama tanpa membedakan latar belakang agama, suku, maupun budaya.

Perubahan sosial yang terjadi akibat globalisasi, perkembangan teknologi, serta meningkatnya interaksi antarbudaya semakin memperkuat pentingnya implementasi PAK yang kontekstual. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat agar tujuan pendidikan agama tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mampu membentuk sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan bermasyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research). Data diperoleh melalui kajian terhadap buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, dan berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Kristen serta masyarakat majemuk. Analisis data dilakukan secara deskriptif-kualitatif dengan mengidentifikasi konsep, teori, dan strategi implementasi PAK yang relevan dalam menghadapi tantangan keberagaman masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hakikat Pendidikan Agama Kristen dalam Masyarakat Majemuk

Pendidikan Agama Kristen merupakan proses pendidikan yang berlandaskan pada Firman Tuhan dengan tujuan membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak sesuai dengan ajaran Yesus Kristus. PAK tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian pengetahuan agama, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter dan moral peserta didik.

Dalam masyarakat majemuk, PAK memiliki peran strategis dalam mengembangkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan. Nilai kasih yang diajarkan dalam kekristenan menjadi dasar utama dalam membangun relasi yang sehat dengan sesama manusia. Kasih tersebut tidak terbatas pada kelompok tertentu, melainkan berlaku bagi semua orang tanpa memandang latar belakang mereka.

2. Tantangan PAK dalam Masyarakat Majemuk

Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi PAK di tengah masyarakat majemuk. Pertama, munculnya sikap intoleransi yang dapat mengganggu kerukunan antarumat beragama. Kedua, pengaruh globalisasi yang membawa berbagai nilai budaya yang tidak selalu sesuai dengan nilai-nilai Kristiani. Ketiga, perkembangan teknologi informasi yang memungkinkan penyebaran informasi negatif dan ujaran kebencian secara cepat. Keempat, rendahnya pemahaman peserta didik mengenai pentingnya menghargai keberagaman dalam kehidupan sosial.

Tantangan-tantangan tersebut menuntut adanya pendekatan pendidikan yang mampu membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis, sikap terbuka, serta komitmen untuk hidup damai dalam keberagaman.

3. Strategi Implementasi PAK dalam Menghadapi Masyarakat Majemuk

Strategi pertama adalah penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Kristiani. Guru PAK perlu menanamkan nilai kasih, kejujuran, tanggung jawab, kerendahan hati, dan kepedulian sosial melalui pembelajaran maupun keteladanan. Nilai-nilai tersebut menjadi fondasi bagi peserta didik dalam berinteraksi dengan masyarakat yang beragam.

Strategi kedua adalah mengembangkan pembelajaran kontekstual yang menghubungkan materi PAK dengan realitas kehidupan sehari-hari. Peserta didik perlu diajak untuk memahami bagaimana ajaran Alkitab dapat diterapkan dalam menghadapi

perbedaan budaya, agama, dan pandangan hidup. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna.

Strategi ketiga adalah mendorong dialog dan kerja sama antarumat beragama. Melalui kegiatan sosial, diskusi, dan proyek kolaboratif, peserta didik dapat belajar memahami perspektif orang lain serta membangun sikap saling menghormati. Kegiatan semacam ini dapat mengurangi prasangka dan memperkuat toleransi.

Strategi keempat adalah pemanfaatan teknologi pendidikan secara bijaksana. Guru dapat menggunakan media digital untuk menyampaikan materi pembelajaran yang menarik sekaligus mengajarkan etika bermedia sosial. Peserta didik perlu dibimbing agar mampu menyaring informasi dan menggunakan teknologi untuk tujuan yang positif.

Strategi kelima adalah membangun sinergi antara sekolah, keluarga, dan gereja. Ketiga lingkungan tersebut memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik. Kerja sama yang baik akan menciptakan konsistensi nilai yang diterima oleh peserta didik sehingga proses pendidikan menjadi lebih efektif.

4. Dampak Implementasi PAK yang Efektif

Implementasi PAK yang dilakukan secara efektif akan menghasilkan peserta didik yang memiliki iman yang kuat, karakter yang baik, serta kemampuan untuk hidup berdampingan secara damai dengan orang lain. Mereka akan lebih mampu menghargai keberagaman, menghindari perilaku diskriminatif, dan menjadi agen perdamaian dalam lingkungan sosialnya. Selain itu, implementasi PAK yang baik juga dapat memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa di tengah berbagai perbedaan yang ada.

KESIMPULAN

Pendidikan Agama Kristen memiliki peran yang sangat penting dalam menghadapi tantangan masyarakat majemuk. Melalui strategi implementasi yang tepat, seperti penguatan pendidikan karakter, pembelajaran kontekstual, pengembangan toleransi, dialog antarumat beragama, pemanfaatan teknologi pendidikan, dan kerja sama antara sekolah, keluarga, serta gereja, PAK dapat membentuk peserta didik yang beriman, berakarakter, dan mampu hidup harmonis dalam keberagaman. Dengan demikian, PAK tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran agama, tetapi juga sebagai instrumen pembentukan masyarakat yang damai, toleran, dan berkeadaban.

DAFTAR PUSTAKA

- Boehlke, R. R. (2016). *Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktik Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Homrighausen, E. G., & Enklaar, I. H. (2015). *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Sidjabat, B. S. (2018). *Membangun Pribadi Unggul: Suatu Pendekatan Teologis terhadap Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.